

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Teknologi informasi sudah digunakan di berbagai perusahaan di Indonesia. Salah satunya dalam dunia kesehatan khususnya di rumah sakit. Teknologi informasi yang digunakan oleh dunia kesehatan adalah Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Dalam penggunaan SIMRS di dunia kesehatan dapat berguna untuk membantu seluruh kegiatan proses bisnis di rumah sakit. SIMRS yang berbasis standar nasional ini dikeluarkan berdasarkan regulasi yang terkait yakni peraturan Kementerian Kesehatan Indonesia nomor 82 tahun 2013 tentang Sistem Manajemen Rumah Sakit, yang membahas mengenai ketentuan bahwa setiap rumah sakit di Indonesia wajib menyelenggarakan, melaksanakan pengelolaan dan pengembangan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit pada rumah sakit.

Sebagai fasilitas pelayanan kesehatan, Rumah Sakit menyediakan layanan rawat inap dan rawat jalan. Oleh karena itu, pelayanan berkualitas adalah suatu keharusan mutlak yang harus dipenuhi oleh Rumah Sakit. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat adalah dengan meningkatkan kinerja Rumah Sakit secara profesional dan mandiri.

Kemajuan teknologi informasi telah membawa perubahan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat dan negara. Oleh karena itu, peran dan fungsi pelayanan data dan informasi yang dilakukan oleh Rumah Sakit sebagai unit kerja pengelola data dan informasi harus dapat beradaptasi dengan perubahan tersebut. Sistem Informasi memiliki potensi untuk meningkatkan produktivitas, transparansi, keteraturan, kecepatan, kemudahan, ketepatan, integrasi, keamanan, dan efisiensi dalam pelayanan data dan informasi. Hal ini akan membantu dalam pembentukan kebijakan untuk meningkatkan sistem pelayanan kesehatan, terutama dalam penyelenggaraan Rumah Sakit di Indonesia.

RSIA Humana Prima merupakan sebuah lembaga kesehatan swasta yang fokus pada layanan medis terutama dalam bidang kebidanan, penyakit kandungan, dan

kesehatan anak. Rumah sakit ini juga turut berperan dalam menurunkan Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Ibu (AKI), serta didukung dengan berbagai unit spesialis lainnya. Manajemen RSIA Human Prima secara konsisten dan berkesinambungan menjalankan program-program peningkatan mutu di semua bidang pelayanan untuk mendukung upaya peningkatan mutu di rumah sakit.

Pemanfaatan teknologi informasi di rumah sakit melibatkan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). SIMRS merupakan sebuah sistem teknologi informasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan rumah sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan, dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi yang tepat dan akurat. Sistem ini juga merupakan bagian penting dari Sistem Informasi Kesehatan dan bertujuan meningkatkan efisiensi, efektivitas, profesionalisme, kinerja, serta akses dan pelayanan di rumah sakit. Penerapan SIMRS menjadi solusi dalam bidang kesehatan, karena mampu mengelola data dan menyajikan informasi dengan baik untuk mendukung kegiatan rumah sakit.

Beberapa manfaat dari penerapan SIMRS adalah percepatan penyelesaian pekerjaan administrasi rumah sakit, termasuk pengadaan barang dan alat kesehatan. Sistem ini juga memungkinkan pencatatan dan pelacakan data pasien, termasuk rekam medis dan riwayat kesehatan yang dibutuhkan dalam proses diagnosis. Selain itu, SIMRS dapat meningkatkan kecepatan pelayanan, baik untuk administrasi rawat inap maupun rawat jalan, serta mempermudah penyusunan laporan bagi manajemen rumah sakit. "Penting untuk selalu menyertakan sumber informasi ketika mengutip atau merujuk pada materi yang telah ditulis oleh orang lain. Jika pernyataan atau informasi dalam teks di atas didasarkan pada sumber tertentu, pastikan untuk mencantumkan referensi dengan tepat.

Penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan operasional dapat meningkatkan risiko yang akan dihadapi oleh rumah sakit. Ancaman dari risiko yang muncul dapat mengganggu aktivitas kinerja, sehingga sistem tidak dapat berjalan optimal. Dari permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan analisis manajemen risiko terhadap ancaman kemungkinan risiko yang ada dalam sistem. Sehingga rumah sakit

bisa melakukan pencegahan, penanganan, dan perbaikan terhadap kemungkinan dari risiko – risiko tersebut.

ISO 31000 “*Risk Management Guideline*” merupakan proses sistematis penerapan kebijakan, prosedur, dan praktik terkait aktivitas komunikasi dan konsultasi risiko, penetapan cakupan, konteks, dan kriteria risiko, pelaksanaan penilaian risiko (*risk assessment*) yang terdiri dari identifikasi risiko, analisis risiko, evaluasi risiko, perlakuan risiko (*risk treatment*), pemantauan dan peninjauan, perekaman dan pelaporan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan identifikasi risiko Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit pada Rumah Sakit Humana Prima dan menetapkan judul Tugas Akhir yaitu : **Analisis Manajemen Risiko Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Pada Rumah Sakit Humana Prima Menggunakan *Framework* ISO 31000.**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dirumuskan beberapa permasalahan yaitu :

1. Bagaimana cara mengidentifikasi risiko pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit menggunakan ISO 31000 di Rumah Sakit Humana Prima ?
2. Bagaimana cara mengetahui tingkat risiko yang terjadi pada SIMRS ?

## 1.3 Batasan Masalah

Pada pelaksanaan penelitian ini, dilakukan pembatasan masalah terkait dengan pembahasan yang ada, yaitu :

Tugas akhir ini hanya membahas penyusunan laporan hasil Analisis yang berisikan temuan dan rekomendasi kepada pihak manajemen..

## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian skripsi ini yaitu :

1. Melakukan proses analisis risiko teknologi informasi sesuai dengan standard dan kerangka kerja ISO 31000.

2. Memberikan tingkatan ancaman risiko pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit.

## 1.5 Metodologi Penelitian

Langkah – langkah yang digunakan dalam metode penelitian pada penulisan skripsi ini :

1. Studi Literatur

Pada tahap studi literature dilakukan pemahaman terkait kerangka kerja ISO 31000 yang menjadi acuan utama dalam penelitian, serta pemahaman terhadap proses penilaian risiko.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dalam beberapa tahapan antara lain :

- a. Wawancara (interview)

Proses wawancara dilakukan dengan melakukan tanya jawab secara langsung di rumah sakit bagian Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Humana Prima.

- b. Observasi

Metode ini dilakukan dengan pengamatan dan peninjauan secara langsung terhadap objek penelitian untuk mendapatkan gambaran umum rumah sakit.

- c. Checklist

Metode ini dilakukan untuk menyederhanakan proses identifikasi risiko. Metode ini dilakukan dengan identifikasi awal kemungkinan risiko yang bisa terjadi untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam.

3. Analisis data

Pada tahap ini, terdapat 4 tahapan utama yang harus dilakukan yakni :

- a. Identifikasi Risiko

Identifikasi risiko merupakan proses mengenali, menemukan risiko pada tiap asset serta membuat daftar dampak untuk setiap risiko yang

telah teridentifikasi. Identifikasi risiko dilakukan melalui beberapa tahapan, antara lain:

- 1) Identifikasi aset
- 2) Identifikasi kemungkinan risiko
- 3) Identifikasi dampak risiko

b. Analisis risiko

Analisis risiko dilakukan melalui beberapa tahapan pengerjaan seperti

- 1) Menilai tingkat dampak risiko
- 2) Menilai tingkat kemungkinan terjadinya risiko

c. Evaluasi Risiko

Evaluasi risiko dilakukan untuk membuat dalam pengambilan keputusan berdasarkan hasil analisis. Hasil dari evaluasi risiko adalah mendapatkan *risk level* atau peningkatan risiko untuk setiap risiko yang sebelumnya telah dianalisis, sehingga diketahui risiko mana yang membutuhkan penanganan.

d. Penanganan risiko

Perlakuan risiko meliputi upaya untuk menyeleksi pilihan – pilihan yang dapat mengurangi atau menghilangkan kemungkinan dan dampak terjadinya risiko.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Berikut ini merupakan sistematika laporan yang digunakan dalam penelitian skripsi **Analisis Manajemen Risiko Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Pada Rumah Sakit Humana Prima Menggunakan *Framework* ISO 31000.**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada Bab ini berisi tentang latar belakang, Identifikasi masalah. Batasan masalah, tujuan penelitian, rumusan masalah, dan metode penelitian

### **BAB II Landasan Teori**

Pada Bab ini menjelaskan teori – teori atau pengetahuan dasar yang telah ada dari sumber lainnya yang dapat membantu dalam menganalisa dan memecahkan masalah pada penulisan yang diperlukan untuk pembahasan tugas akhir.

### **BAB III OBJEK DAN METODELOGI PENELITIAN**

Pada Bab ini berisi gambaran umum tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode yang digunakan

### **BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai hasil analisis dari penelitian yang dilakukan

### **BAB V TEMUAN DAN TINDAK LANJUT**

Pada bab ini membahas tentang temuan dan tindak lanjut dari analisis yang sudah dilakukan.

### **BAB VI PENUTUP**

Pada bagian ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian di Rumah Sakit Humana Prima.